

## FACTSHEET

### KOTA PERCONTOHAN CRIC:

## KOTA BANJARMASIN

Menguatkan Tata Kelola Air dari  
Hulu ke Hilir, Mengantisipasi  
Perubahan Iklim



#### SEKTOR PRIORITAS: AIR

Dukungan perangkat CRIC untuk  
Kota Banjarmasin: pengelolaan air



# 209

sungai di Banjarmasin dengan  
total panjang 193 kilometer

Berdasarkan database berbasis GIS pada tahun 2019



**Sungai terbesar:** Martapura dengan panjang 25 kilometer dan lebar 211 meter; Barito dengan panjang 11 kilometer dan lebar 725 meter

Kondisi **kualitas air sungai tercemar** sedang hingga berat (parameter: DO, BDO, COD dan E.coli).

yang masih mengalir memiliki kondisi buruk karena pendangkalan sungai.


Aksi konkret memperbaiki tata kelola air dari hulu hingga ke hilir mampu menjawab tantangan banjir dan penyediaan air bersih. Di Kota Banjarmasin, seluruh elemen masyarakat, baik pemerintah, swasta, masyarakat dan perguruan tinggi akan terdampak permasalahan air sehingga kolaborasi antarpihak ini perlu dikuatkan agar lahir aksi kolektif untuk memperbaiki tata kelola air dalam menghadapi perubahan iklim.


Sebagai kota yang dikenal dengan sebutan, "Kota Seribu Sungai", air memegang peran kunci bagi Kota Banjarmasin, baik dari aspek sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan. Sektor air pula yang akan terdampak oleh perubahan iklim yang menyebabkan banjir dan kenaikan permukaan air laut. Di tahun 2021, Kota Banjarmasin digenangi banjir lebih dari tiga minggu akibat cuaca ekstrem yang memaksa puluhan ribu orang mengungsi dan aktivitas kota terhenti.


Ancaman banjir di Kota Banjarmasin memengaruhi kualitas dan kuantitas air yang dipasok ke masyarakat. Sumber air bersih warga dipasok oleh PDAM yang telah menjangkau 99% penduduk (172.000 pelanggan), dengan sumber air utama berasal dari waduk dan sungai. Kualitas air sungai tercatat menurun karena aktivitas tambang batu bara dan deforestasi di hulu serta aktivitas rumah tangga di hilir sungai. Beberapa sungai telah menjadi area permukiman, sementara sungai


#### DATA KUNCI

 **Populasi:**  
708.606 jiwa  
(2019)

 **Luas wilayah:**  
98,46 km<sup>2</sup> yang tersebar  
di 5 kecamatan

 **Kepadatan:**  
Kepadatan: 7.196  
penduduk/km<sup>2</sup>

 **Pertumbuhan  
Ekonomi:**  
mencapai 6%  
(2019)

 **Tingkat  
pengangguran:**  
9,13% (2019)

 **Tingkat kemiskinan:**  
4,19%

## Faktor-faktor penyebab kerentanan di sektor air >



**Kota berada 16 cm di bawah permukaan air laut**, topografi datar dengan kemiringan rata-rata 13% sehingga wilayah kota rentan terendam saat gelombang pasang



**Polutan dari aktivitas usaha pertambangan dan kelapa sawit** di hulu sungai terbawa ke hilir sungai di mana wilayah kota berada



**Aktivitas masyarakat/ rumah tangga** di hilir sungai mencemari sungai dan menurunkan kualitas air sungai



**Praktik membuang sampah ke sungai** menyumbat saluran drainase hingga membuat air sungai meluap dan menggenangi jalan di musim hujan



**Bantaran sungai digunakan sebagai permukiman** dan lokasi usaha sehingga mengganggu fungsi sistem penyerapan air hujan

## Peluang pengembangan perangkat pengelolaan air >

Di Kota Banjarmasin, CRIC membantu pemerintah kota untuk mengatasi permasalahan air melalui pengembangan perangkat pengelolaan air yang didukung oleh mitra CRIC di Eropa, Pilot4Dev.



Dukungan CRIC akan diselaraskan dengan **inisiatif dan modalitas yang telah ada**



**Program Kota Tanpa Kumuh** untuk mendukung akses air minum dan sanitasi layak serta mengatasi permukiman kumuh.



**Program Kampung Iklim** untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Di dalam Proklim kegiatan terkait air yang berjalan di antaranya



**Pemanenan air hujan**



**Pengelolaan air limbah**



**Pembuatan biopori**



**Tujuan perangkat:** mengantisipasi permasalahan ketersediaan dan ketahanan air.



**Cakupan perangkat:** (1) Mekanisme kerja sama/kolaborasi pengelolaan air pemerintah, masyarakat, swasta dan perguruan tinggi; (2) Dukungan regulasi dan integrasi program pengelolaan air; (3) Kampanye perubahan perilaku



**Kebutuhan perangkat:** Sinergi pemerintah, masyarakat, swasta dan perguruan tinggi dalam pengelolaan air (potensi: Program Kampung Iklim)



CLIMATE  
RESILIENT  
AND INCLUSIVE  
CITIES

[www.resilient-cities.com](http://www.resilient-cities.com)

[@cricproject](https://twitter.com/cricproject)

[@Climate Resilient and Inclusive Cities](https://www.youtube.com/channel/UC...)

